

**ANALISIS
TATA RUANG
PEMBANGUNAN**



GRAHA ILMU

ANALISIS TATA RUANG PEMBANGUNAN

Prof. Dr. H. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.

ANALISIS TATA RUANG PEMBANGUNAN

Penulis: Prof. Dr. H. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Adisasmita, H. Rahardjo, Prof. Dr. M.Ec

ANALISIS TATA RUANG PEMBANGUNAN/Prof. Dr. Adisasmita, Rahardjo, M.Ec.

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

X + 132 hlm, 1 Jil.: 26 cm.

ISBN: 978-979-756-881-8

1. Ekonomi

I. Judul

SEKAPUR SIRIH

Pertama-tama kami memanjatkan puji syukur yang setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku kami yang berjudul : **Analisis Tata Ruang Pembangunan** telah berhasil diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, dimaklumi bersama bahwa telah dikenal berbagai pendekatan pembangunan, yaitu pendekatan makro (yang menganalisis produk nasional bruto atau output, pendapatan, pemanfaatan tenaga kerja (*employment*), inflasi, dan jumlah uang yang beredar) dan pendekatan mikro (yang meneliti tentang perilaku pasar yang menyangkut produsen dan konsumen dalam pembentukan harga). Selain itu di kenal pula pendekatan pembangunan sektoral (misalnya sektor-sektor pertanian, perindustrian, pertambangan, konstruksi (bangunan), perdagangan transportasi, dan lainnya) dan pendekatan pembangunan regional yang menganalisis pembangunan pada masing-masing wilayah (sebagai sub sistem nasional) maupun antar wilayah.

Masing-masing pendekatan di atas (makro, mikro, sektoral dan regional) dirasakan masih memiliki kelemahan, terutama bila dilihat dari aspek lokasional dan spasial dari suatu kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan atau objek pembangunan yang akan dilakukan. Oleh karena itu muncullah pendekatan tata ruang, yang lebih spesifik membahas dan menganalisis pembangunan sarana dan prasarana yang akan dilakukan dikaitkan dengan aspek ketata-ruangannya, karena setiap kegiatan dan objek pembangunan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aspek "di mana" pada tata ruang yang dipilihnya.

Dimensi tata ruang sudah dianggap sebagai variabel tambahan yang penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi, sebagai variabel baru yang harus dipertimbangkan dan diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan.

Sebagai staff pengajar yang mendalami disiplin pengembangan wilayah dan tata ruang pembangunan, kami merasa tertarik dan terpenggil untuk manulis buku ini dan telah memperoleh

dukungan yang kuat dari isteri tercinta Andi Hafsa Pakki dan anak-anak tersayang, yaitu (1) Prof. DR. dr. Sutji Pratiwi Rahardjo, Sp. THT KL-(K), Ir Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M. Eng. Sc., Ph.D. (3) Dra. Asli Alifyanti, Apth (4) Ir. Alif Abadi, MM., dan (5) dr. Muhammad Fajar Perkasa, Sp. THT-KL (K). Untuk ini kami sampaikan penghargaan yang tulus dari dalam lubuk hati kami.

Buku ini bermanfaat untuk dipelajari dan dimiliki oleh mahasiswa S2 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), para perencana pembangunan dan para peneliti di bidang pengembangan wilayah dan ke-tata-ruang-an. Diharapkan kepada khalayak pembaca akan memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan akademik yang lebih luas.

Akhirnya, kepada khalayak masyarakat yang tertarik memiliki buku ini disampaikan apresiasi yang tinggi.

Makassar, 1 Juni 2012

Penulis/Pengarang,

Prof. DR. Rahardjo Adisasmita, M.Ec

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Terminologi Tata Ruang Wilayah dalam Perencanaan Pembangunan	2
1.3 Output yang Diharapkan	9
BAB II LINTASAN PERKEMBANGAN PANDANGAN DAN PEMIKIRAN TENTANG KEWILAYAHAN DAN KETATARUANGAN	11
2.1 Sejarah Ilmu Ekonomi	11
2.2 Mazhab Ekonomi Klasik	13
2.3 Mazhab Historis (Sejarah)	23
BAB III PENTINGNYA DIMENSI TATA RUANG WILAYAH DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	27
3.1 Munculnya Konsep Tata Ruang Wilayah dalam Pembangunan	27
3.2 Konsep Wilayah Administrasi dan Wilayah Pengembangan	29
3.3 Dimensi Wilayah Merupakan Variabel Penting dalam Perencanaan Pembangunan	31
BAB IV KLASIFIKASI TATA RUANG WILAYAH	37
4.1 Logika Aristoteles	37
4.2 Klasifikasi Wilayah Lainnya	39
4.3 Pengembangan Klasifikasi Wilayah	43

BAB V	TEORI PERTUMBUHAN TATA RUANG WILAYAH	45
	5.1 Kondisi Tata Ruang Wilayah Bervariasi	45
	5.2 Globalisasi dan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	47
	5.3 Teori-teori Pertumbuhan Tata Ruang Wilayah	48
	5.4 Teori Perkembangan Inovasi dan Tahap-tahap Pertumbuhan Ekonomi	50
BAB VI	ANALISIS AGLOMERASI DAN POLARISASI	55
	6.1 Kecenderungan Aglomerasi	55
	6.2 Arus Polarisasi	57
	6.3 Arus Urbanisasi	57
	6.4 Keterkaitan Pembangunan Perkotaan dan Pedesaan	59
BAB VII	TEORI PUSAT PERTUMBUHAN DAN DAMPAK PENYEBARAN	61
	7.1 Istilah yang Semacam Dengan Pusat Pertumbuhan	61
	7.2 Kerangka Dasar Pemikiran Francois Perroux	62
	7.3 Konsep Penyebaran Pertumbuhan Hirschman dan Myrdal	65
BAB VIII	TEORI SIMPUL JASA DISTRIBUSI	69
	8.1 Jasa Distribusi	69
	8.2 Arus Barang Merupakan Gejala Ekonomi yang Paling Menonjol	70
	8.3 Lokasi Ujung dan Wilayah Pengembangan	71
	8.4 Struktur Dasar Pengembangan Wilayah	72
	8.5 Tingkat Kemudahan Sebagai Faktor Penentu Lokasi Kegiatan	74
	8.6 Gejala Karakteristik Penyebaran Simpul	75
	8.7 Teori Simpul Jasa Distribusi Lebih Maju Dibandingkan dengan Teori-teori Wilayah Sebelumnya	77
BAB IX	PERSOALAN SERTA PENDEKATAN REGIONAL-SPASIAL DAN KAWASAN	79
	9.1 Isu dan Persoalan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Wilayah)	79
	9.2 Pendekatan Pembangunan Regional-Spasial (Ketataruangan)	80
	9.3 Pendekatan Kawasan dalam Pembangunan	82
BAB X	PERTUMBUHAN DAN EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN TATA RUANG WILAYAH	87
	10.1 Unsur-Unsur Fundamental Pengembangan Tata Ruang Wilayah	87
	10.2 Pertumbuhan Ekonomi Tata Ruang Wilayah	90
	10.3 Efektifitas Pembangunan Tata Ruang Wilayah	92
BAB XI	PENYUSUNAN INDIKATOR PERKEMBANGAN TATA RUANG WILAYAH	95
	11.1 Strategi Nasional Pola Penataan Tata Ruang	95
	11.2 Teori-teori Pertumbuhan Wilayah	96

11.3 Wilayah Atau Tata Ruang Sebagai Elemen Spasial	97
11.4 Indikator Yang Akan Disusun	99
11.5 Wajah Daerah dan Tipologi Daerah (Wilayah)	102
BAB XII PENDEKATAN DAN AZAS PENATAAN RUANG WILAYAH PEMBANGUNA	105
12.1 Dimensi Ruang Wilayah dalam Perencanaan Pembangunan	105
12.2 Tata Pandang Ekonomi atau Lansekap Ekonomi (<i>Economic Landscape</i>)	107
12.3 Pendekatan dalam Perencanaan Pembangunan Wilayah	108
12.4 Azas Penataan Ruang	109
BAB XIII MATERI RENCANA TATA RUANG WILAYAH PEMBANGUNAN	113
13.1 Tujuan Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah	113
13.2 Rona Awal dan Arah Pengembangan Wilayah	114
13.3 Arah Pengembangan Wilayah secara Internal dan Eksternal	117
BAB XIV TRANSPORTASI DAN TATA RUANG PEMBANGUNAN	121
14.1 Pengertian Transportasi dan Tata Ruang Pembangunan	121
14.2 Fungsi dan Manfaat dari Transportasi dan Tata Ruang	122
14.3 Mobilitas dan Aksesibilitas	124
14.4 Wajah Tata Ruang Pembangunan Perkotaan	125
BAB XV PENUTUP	129
DAFTAR PUSTAKA	131

